



Konsumsi Tinggi, Produksi Ikan Hanya Lima Ton Per Tahun

JOGJA - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja mengklaim konsumsi ikan masyarakat cukup tinggi. Namun, produksi ikan cenderung rendah. Hanya lima ton per tahun.

Kepala DPP Kota Jogja Sukidi mengatakan, pada 2025 tingkat konsumsi ikan masyarakat Kota Jogja sudah menyentuh 38 persen dari rerata nasional. Angkanya berkisar 22 kilogram per kapita/tahun. Sementara rata-rata nasional mencapai 60

kilogram per kapita/tahun.

Sukidi menyebut, tingkat konsumsi ikan di wilayahnya naik signifikan. Lantaran pada lima tahun lalu hanya 25 persen. Bahkan untuk tahun ini juga diklaim lebih tinggi dibandingkan kabupaten lain di DIJ.

"Lebih tinggi dibandingkan Bantul dan Sleman sebagai daerah produksi ikan," ujar Sukidi saat ditemui di Balai Kota Jogja Jumat (12/9) lalu.

Menurutnya, besarnya tingkat kon-

sumsi ikan di Kota Jogja tentu tidak lepas dari tingginya minat masyarakat mengonsumsi ikan. Baik itu ikan segar laut dan tawar maupun berbagai produk olahannya.

Kendati jadi daerah dengan tingkat konsumsi ikan tinggi, Sukidi mengakui, produksi ikan di Kota Jogja masih sangat rendah. Lantaran hanya mampu menghasilkan 5 ton per tahun.

Rendahnya produksi ikan di Kota Jogja karena keterbatasan lahan. Pe-

tani ikan perkotaan banyak menggunakan metode kolam lahan sempit.

Sementara itu, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) DIJR Hery Sulistio Hermawan menilai, program MBG bisa menjadi momentum meningkatkan konsumsi ikan. Menunya bisa dikombinasikan produk ikan dan olahannya.

Hery menilai, makanan berbahan dasar ikan baik terhadap tumbuh kembang anak. Sebab ikan memiliki kandungan gizi tinggi. (*inu/eno/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005